

***IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND
RECORDING OF FINANCIAL REPORTS (CASE STUDY AT THE OMAH KOPI
MANDIRI BUSINESS GROUP)***

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENCATATAN
LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA KUB OMAH KOPI MANDIRI)**

¹Miftakhul Fauziah Khasanah, ²Yuliati

^{1,2} Accounting Departement, Faculty of Economics, Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

¹200502110010@student.uin-malang.ac.id, ²yuliati@uin-malang.ac.id

ABSTRACT

The Omah Kopi Mandiri Business Group is a business organization that accomodates the coffe farmers in Sendang District, Tulungagung Regency. The group was formed to increase the selling value of coffe and maximize existing resources with maximum management. The Omah Kopi Mandiri Business Group has an accounting information system, on the cash receipt and cash disbursements system, and has recorded it in the financial report. This research use a descriptive qualitative method where data is collected with interviews, observation, and documentation. The research find that accounting information system for cash receipt and cash disbursements at The Omah Kopi Mandiri Business Group is still quite simple, while the financial report do not contain items that are in accordance with existing accounting standads, many records are still recorded manuallu and not every transaction include in the financial statements. Keywords : accounting information systems; financial statement; company

ABSTRAK

Kelompok Usaha Bersama Omah Kopi Mandiri adalah lembaga yang berdiri sejak 2016 berbentuk perkumpulan yang mengakomodir para petani kopi di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, lembaga ini dibentuk guna meningkatkan nilai jual kopi dan memaksimalkan sumber daya yang ada dengan pengelolaan yang maksimal. KUB Omah Kopi mandiri memiliki sistem informasi akuntansi, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas, dan telah melakukan pencatatan pada laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas di KUB Omah Kopi Mandiri masih cukup sederhana, sedangkan untuk laporan keuangan yang dimiliki belum memuat pos-pos yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada, pencatatan banyak yang masih dicatat manual dan belum setiap transaksi dimasukkan dalam laporan keuangan.

Kata Kunci : sistem informasi akuntansi; laporan keuangan; perusahaan

PENDAHULUAN

Sektor yang paling terpuak oleh pandemi Covid-19 salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), hal tersebut berdampak pada turunnya perekonomian nasional. Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini semakin berkembang dengan pesat, Rasio pertumbuhannya bahkan sudah mencapai 3,1% yang menunjukkan bahwa saat ini 2% dari populasi warga Indonesia yang berpenduduk 252 juta merupakan wirausaha. Hal tersebut yang memotivasi pemerintah Indonesia untuk mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia (Sasongko 2020)

Kabupaten Tulungagung saat ini bisa dikatakan sudah berkembang dengan pesat bersanding dengan

Kota Blitar dan Kediri. Salah satu yang mendorong berkembangnya Kabupaten Tulungagung adalah banyaknya bisnis kedai kopi modern. Mengonsumsi kopi saat ini bisa dikategorikan sebuah kebutuhan hidup bahkan ada yang sudah menjadikannya sebagai gaya hidup yang modern. Karena saat ini orang datang ke kedai kopibisa melakukan banyak aktivitas diantaranya seperti *refreshing, meeting*, bahkan mengerjakan tugas.

Komoditi dengan hasil yang cukup banyak dan menguntungkan di Kabupaten Tulungagung salah satunya adalah kopi. Jumlah posisi kopi yang besar ini dapat menyumbang pendapatan lebih jika dikelola dengan baik. Kopi robusta adalah salah satu jenis kopi yang paling banyak ditanam dan dibudidayakan, baik oleh lembaga pemerintah seperti dinas perkebunan maupun milik rakyat sendiri. Kopi memiliki nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, ketersediaan sumber daya lahan dan teknologi, dan potensi serapan pasar dalam negeri dan internasional.

Dengan adanya hal tersebut mendorong untuk dibentuknya sebuah kelompok usaha yang memanfaatkan potensi lokal kopi di Kecamatan Sendang dan memberdayakan masyarakat yakni

Omah Kopi Mandiri. Kelompok Usaha ini terdiri dari para petani kopi yang ada di lereng Gunung Wilis tepatnya Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Dibentuk pada tahun 2016, Kelompok Usaha Bersama Omah Kopi Mandiri memulai kiprahnya dengan menyusun kerangka kerja, survey lapangan dan pembentukan tim untuk mewujudkan visi misinya yaitu meningkatkan harga jual kopi dan kualitasnya dibarengi dengan sumber daya manusia yang terlatih. Pada tahun 2017, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri memberikan bantuan dana untuk membantu mewujudkan visi misi Kelompok Usaha Bersama Omah Kopi Mandiri untuk meningkatkan komoditas kopi berbasis ekosistem hulu dan hilir terutama di wilayah Gunung Wilis.

Keberlangsungan bisnis sangat dipengaruhi oleh berkembangnya sistem informasi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat ebrfungsi sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan bisnis. Saat ini, para pelaku usaha khususnya UMKM perlu menguasai teknologi informasi agar dapat bersaing secara global. Teknologi informasi berkembang sebagai hasil dari layanan, persaingan pasar, dan strategi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan. Oleh karena itu, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi yang canggih sangat penting bagi operasional UMKM. Sistem informasi akuntansi terdiri dari kumpulan komponen seperti data, sumber daya manusia, jaringan kerja dari prosedur prosedur yang saling berhubungan, dan teknologi hardware dan software yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama (Mulyadi 2011).

Laporan keuangan merupakan data keuangan yang diperlukan setiap perusahaan untuk operasi bisnisnya. Laporan keuangan berisi berbagai informasi tentang kinerja keuangan selama periode tertentu, yaitu posisi kekayaan, hutang, dan modal perusahaan pada saat itu (Harahap 2014). Pengguna informasi tersebut adalah pihak internal dan eskternal

perusahaan. Internal perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan selama periode pencatatan. Penilaian ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk memutuskan bagaimana perusahaan dapat berkembang. Pengembangan pasar, peningkatan sarana produksi, dan efisiensi biaya dan pembelian adalah beberapa contoh dari keputusan ini. Di sisi lain, untuk perusahaan eksternal, laporan keuangan digunakan untuk menilai kelayakan bisnis sebagai dasar untuk memberikan pinjaman modal. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan pada suatu periode. Perusahaan dapat mengetahui penggunaan keuangan untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab perusahaan dari pos tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, pencatatan laporan keuangan juga telah disebutkan dalam alquran yaitu surat Al-Baqarah 02:282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ
مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya”

Setiap transaksi perdagangan harus dicatat, seperti yang termuat dalam ayat di atas. Menurut prinsip akuntansi yang disebutkan dalam ayat ini, identifikasi transaksi muamalah harus dilakukan dalam jangka waktu tertentu, kemudian melakukan proses akuntansi dengan pencatatan akuntansi yang efektif hingga laporan keuangan yang dihasilkan juga relevan. Oleh karena itu, untuk melindungi harta orang lain dan menghindari konflik, transaksi jual beli harus dicatat dengan

akurat dan adil sesuai dengan hukum syariat.

Sistem informasi akuntansi dimaksudkan untuk menghasilkan data terorganisir yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi dengan akurasi dan kualitas yang dapat diverifikasi. Pasalnya, sistem ini dapat memudahkan pengambilan keputusan dan pengendalian bagi pelaku usaha, serta meningkatkan produktivitas antar periode kerja untuk menjaga pengawasan dan pengendalian. Pendapatan merupakan salah satu komponen kekayaan suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sumber datanya berbentuk kata-kata maupun gambar yang memiliki makna tertentu, sehingga tidak menggunakan sumber data berupa angka (Sugiyono 2017). Tujuan menggunakan metode kualitatif adalah agar hasil yang didapat dapat mendeskripsikan fakta yang telah terjadi di lapangan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah KUB (Kelompok Usaha Bersama) Omah Kopi Mandiri yang beralamat di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi tersebut karena ingin menganalisis bagaimana pengorganisasian keuangan, dimana KUB tersebut sudah berdiri sejak 2016.

Analisis Data

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan informan yang berhubungan langsung mengenai sistem informasi akuntansi dan pencatatan laporan keuangan di KUB Omah Kopi Mandiri.

Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara mengategorikan data-data yang ada. Pengategorian tersebut dibuat berdasarkan ketentuan yang ada. Setelah melakukan

pengelompokan dan analisis data ini kemudian data disusun kembali untuk dapat ditemukan informasi mengenai data yang diteliti.

Penyajian Data

Tahap penyatuan dari data-data yang telah dianalisis sebelumnya. Data tersebut baik yang berasal dari wawancara dan lainnya akan dituangkan ke dalam uraian yang berbentuk teks, bagan, dan lainnya.

Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat dijadikan sebagai temuan baru yang sebelumnya mungkin masih belum ada. Pembaruan ini dapat berupa deskripsi dari objek yang sebelumnya masih terdapat keraguan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil KUB Omah Kopi Mandiri

KUB Omah Kopi Mandiri merupakan organisasi kelompok atau komunitas usaha yang didalamnya terdapat petani kopi sebagai pengusaha produksi kopi yang juga berorientasi pada laba penjualan. KUB Omah Kopi Mandiri resmi berdiri secara lembaga pada tahun 2016 dengan tujuan untuk meningkatkan nilai jual kopi dari hulu ke hilir. Potensi yang ada di hulu adalah dengan banyaknya kebun-kebun kopi tapi tidak dibarengi dengan pemeliharaan yang baik sehingga menghasilkan kualitas yang kurang bagus, sementara potensi hilirnya adalah berkembangnya warung kopi dan kafe-kafe khususnya di Kabupaten Tulungagung.

KUB Omah Kopi Mandiri berlokasi di 2 tempat yaitu di Kecamatan Sendang dan Kecamatan Kauman. Di Kecamatan Sendang merupakan operasional berfokus pada pengelolaan perkebunan yang terletak di Desa Geger dan Desa Nglurup. Sementara yang berada di Kecamatan Kauman adalah bagian produksi biji kopi yang telah dipanen, serta bagian pemasarannya.

Awal mula berdiri, KUB Omah Kopi Mandiri bergerak dengan memperbaiki kualitas kopi yang ada di hulu guna meningkatkan nilai jualnya. Pada

awal berdirinya sumber modal KUB Omah Kopi mandiri berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib para anggotanya, yaitu simpanan pokok sebesar Rp.100.000 dan Rp.10.000 simpanan wajib tiap bulan nya. Mulai tahun 2017 KUB Omah Kopi Mandiri baru mendapat suntikan modal dari pendanaan sosial Bank Indonesia dan juga bantuan-bantuan dari LPMD, sehingga mulai saat itu perbaikan pengelolaan lahan perkebunan kopi dan pengelolaan kopi pasca panen bisa mulai dijalankan. Selain perbaikan dalam pengelolaan perkebunan kopi dan pengelolaan kopi pasca panen, KUB Omah Kopi Mandiri juga melakukan perbaikan dalam sistem informasi akuntansi dan pencatatan keuangannya. Di Omah Kopi Mandiri sudah tersedia pembagian kerja pada tiap divisinya dan sudah dirinci sesuai tugas masing-masing berdasarkan *flowchart* yang telah tersedia.

Implementasi sistem informasi akuntansi pada KUB Omah Kopi mandiri

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap bapak kristian yuwono selaku ketua dari KUB Omah Kopi Mandiri pada 10 Februari 2024 mengatakan bahwa :

“Untuk pembagian tugas sudah ditentukan saat pemilihan pengurus. disini sebenarnya untuk pembagian tugas per divisi sederhana saja, mereka bekerja sudah sesuai dengan jobdesk yang ditentukan diawal, tetapi juga saling mem-backup jika ada kekurangan atau kesulitan di devisi masing-masing”

Lebih lanjut lagi karena KUB Omah Kopi mandiri terdiri dari 2 sekretariat yaitu bagian perkebunan dan produksi bapak kristian yuwono mengatakan:

“Untuk yang di Desa Geger dan Desa Nglurup pegawai fokus pada perbaikan sumber daya manusia agar kopi yang dihasilkan

kualitasnya bagus, perbaikan lahan, dan perbaikan infrastruktur yang mendukung, sementara yang di bagian sekretariat kecamatan Kauman atau biasa disebut hilirnya, kami bekerjasama dengan mitra yakni cafe, kedai, reseller, dan produsen berbagai merk kopi yang mengambil biji kopi dari KUB Omah Kopi Mandiri”

Ketua Omah Kopi Mandiri menyadari bahwa pembagian tugas dalam suatu organisasi sangat penting dilakukan karena jika hal tersebut tidak dilakukan akan menyebabkan setiap divisi tidak bekerja secara efektif dan efisien.

Sistem informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada KUB Omah Kopi Mandiri

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 Februari 2024 yang dilakukan peneliti kepada sekretaris KUB Omah Kopi Mandiri yaitu bapak Aji, beliau dengan ketua OKM dan atasan lain telah membagi tugas pada masing-masing divisi, dan telah menetapkan alur pada setiap kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti bertanya tentang bagaimana sistem penerimaan dan pengeluaran kas di KUB Omah kopi mandiri. Wawancara dilakukan kepada Ibu Kurnia Ika Kusuma selaku bendahara di KUB Omah Kopi Mandiri pada 13 Februari 2024, beliau berkata :

“Jadi yang mempengaruhi penerimaan kas itu paling tentunya penjualan kopi mbak, baik yang masih berbentuk biji maupun yang sudah di proses menjadi bubuk kopi. Kita biasanya bisa menjual roastbeen dengan nilai jual Rp.100.000 kopi robusta dan Rp.180.000 kopi arabika, tapi harga segitu tidak bisa menjadi patokan, karena harga kopi yang berubah-ubah tergantung keadaan alam juga. selain dari penjualan kopi penerimaan kas nya juga kami

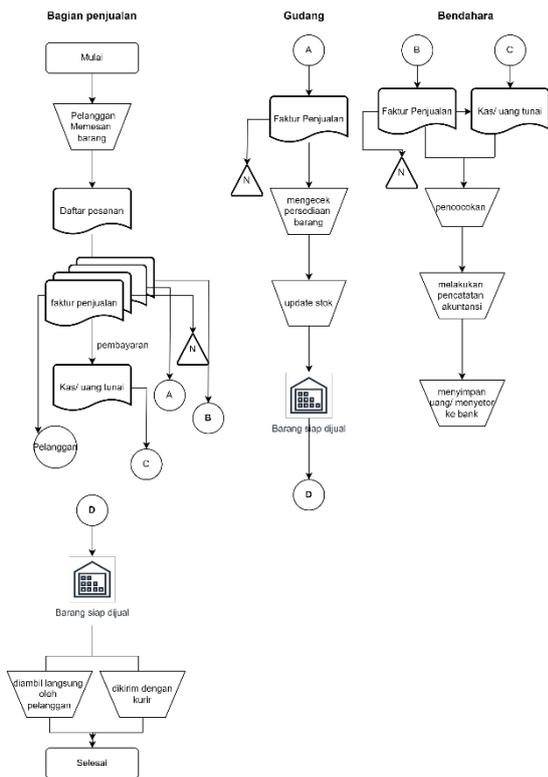
dapat dari hasil menjual pupuk, hasil menjual susu, dan pendapatan jasa dari event-event seperti coffe break, coffe camp, fertival kopi, dan beberapa event pariwisata. Sementara untuk pengeluaran kas itu untuk pembelian biji kopi ke, pupuk, pakan, pengelolaan kandang, gaji karyawan, pengelolaan dan pemeliharaan mesin, dan biaya operasional seperti biaya listrik dan air”

Berdasarkan hal tersebut maka penerimaan dan pengeluaran kas di KUB Omah Kopi Mandiri lebih banyak pada bagian produksi kopi, selanjutnya Ibu Kurnia Ika Kusuma menyampaikan

“Sistemnya cukup sederhana mbak, kami di bagian keuangan biasanya menerima uang dari bagian penjualan setiap hari, jadi di bagian penjualan melakukan rekap terlebih dahulu baru jika sudah di rekap diserahkan ke saya, selain itu untuk pengeluaran uang saya mendistribusikan sendiri untuk gaji dan operasional lainnya, tetapi untuk kebutuhan produksi kopi saya menyerahkannya ke bagian masing-masing untuk mendistribusikan uang nya”

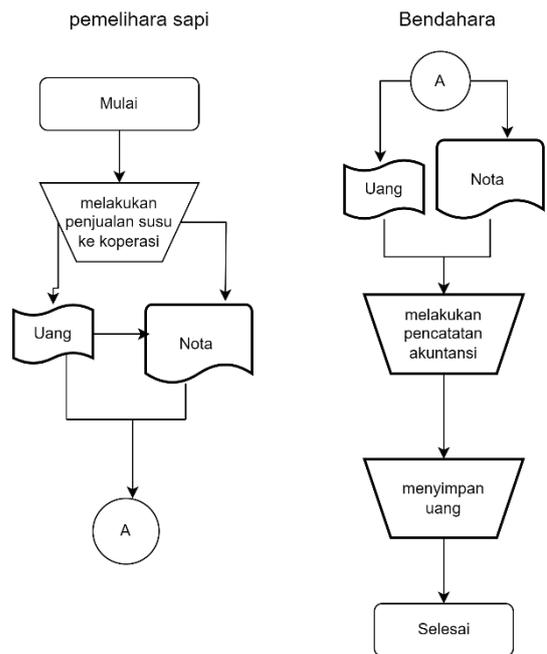
Pengeluaran kas adalah catatan uang keluar yang dibuat untuk kegiatan umum perusahaan, sedangkan sistem akuntansi penerimaan kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan yang bersangkutan yang terdiri dari aliran kas masuk. Flowchart berikut menunjukkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di KUB Omah Kopi Mandiri.

Flowchart penerimaan kas dari Penjualan



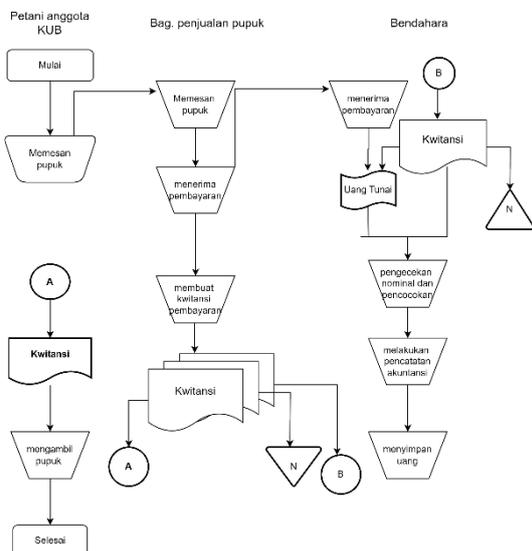
Dalam sistem penerimaan kas dari penjualan pupuk yang terlibat adalah para petani anggota KUB Omah Kopi Mandiri, bagian penjualan pupuk, dan bendahara. Petani memesan pupuk ke bagian penjualan setelah itu bagian penjualan menerima pembayaran, uang pembayaran dan kwitansi akan diberikan ke bendahara untuk dilakukan pencocokan, setelah itu baru melakukan pencatatan akuntansi.

Sistem penerimaan kas dari penjualan susu

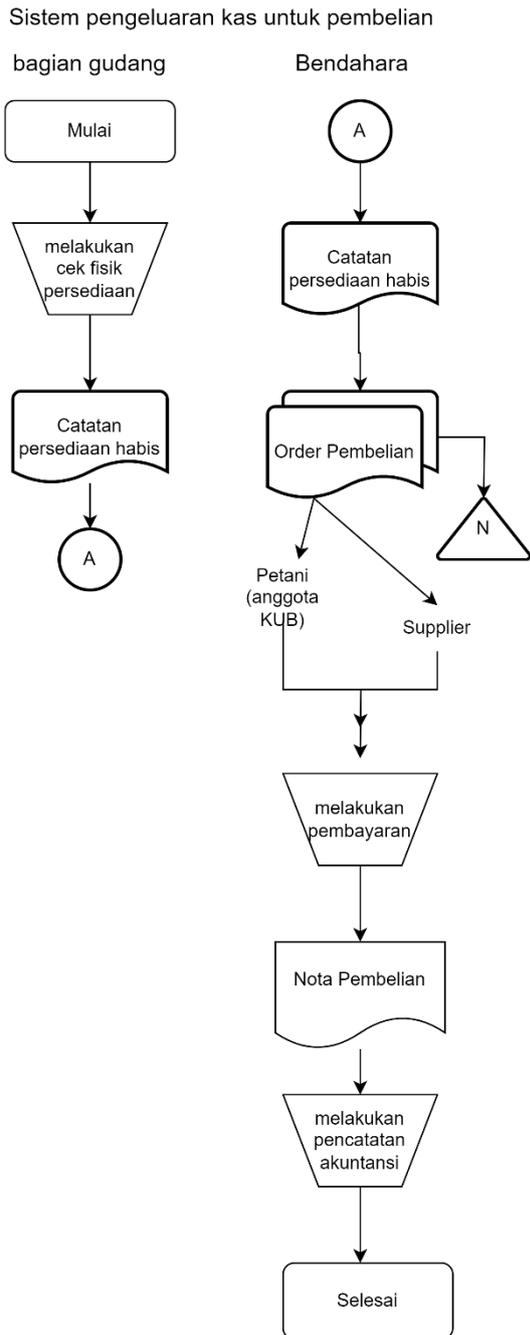


Dalam sistem penerimaan kas penjualan tunai bagian yang terlibat adalah bagian penjualan, gudang, dan bendahara, sistem penerimaan kas penjualan di KUB Omah Kopi Mandiri dibuat cukup sederhana untuk memudahkan dalam pelaksanaannya.

Sistem penerimaan kas dari penjualan pupuk



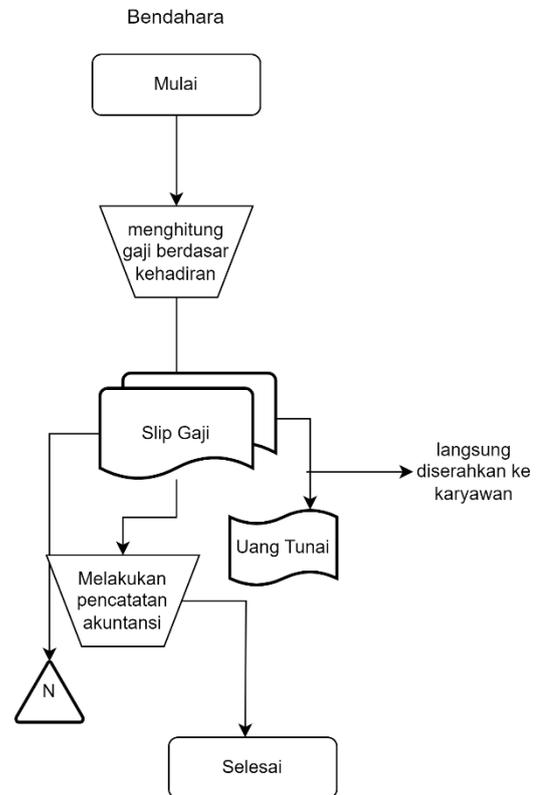
Dalam sistem penerimaan kas dari penjualan susu bagian yang berhubungan adalah karyawan pemelihara sapi (anggota KUB Omah Kopi Mandiri) langsung dengan bendahara. Uang yang dihasilkan dari penjualan susu di koperasi langsung disetorkan ke bendahara beserta nota penjualannya.



Sistem pengeluaran kas yang paling banyak dilakukan oleh KUB Omah Kopi Mandiri adalah untuk pembelian bahan baku ke petani maupun supplier. Pembelian bahan baku kepada petani dilakukan setiap musim panen terjadi, sedangkan pembelian bahan baku kepada supplier bisa dilakukan setiap saat tergantung pada kebutuhan kopi untuk proses produksi. Bagian yang terlibat dalam sistem pengeluaran kas di pembelian bahan baku adalah bagian gudang dan

bendahara. Jika bagian gudang telah melakukan stock opname dan bahan baku habis, maka akan langsung melaporkan hal tersebut kepada bendahara yang selanjutnya akan melakukan pembelian bahan baku.

sistem pengeluaran kas untuk pembayaran gaji



Dalam sistem pengeluaran kas untuk pembayaran gaji, bendahara langsung membayarkannya kepada masing-masing karyawan dengan menghitung gaji berdasarkan kehadiran karyawan.

Berdasarkan flowchart sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada KUB Omah Kopi Mandiri bisa dilihat bahwa sudah ada pembagian tugas pada masing-masing bagian. Bagian yang berperan paling penting dalam sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas adalah bendahara, karena bendahara di KUB Omah Kopi Mandiri yang memegang keuangan untuk operasional lembaga.

Pencatatan Laporan Keuangan

Pencatatan laporan keuangan pada KUB Omah Kopi Mandiri masih cukup mendasar dan manual. Catatan yang dimiliki berdasarkan kondisi yang ada dan sangat sederhana, sebagaimana disampaikan oleh Ibu Kurnia Ika Kusuma :

“Kami sudah melakukan pencatatan laporan keuangan, saya pakai aplikasi si apik milik BI mbak. di aplikasinya tersebut sudah ada pos-pos yang harus diisi sehingga memudahkan saya, tetapi untuk lebih lengkapnya biasanya saya masih menggunakan pencatatan manual, lalu pada akhir bulan saya menginput ke aplikasi. Laporan yang ada saya rasa juga belum maksimal karena saya biasanya hanya menulis pendapatan dan biaya saja, sedangkan untuk laporan posisi keuangan juga kami sudah membuatnya juga sesuai kondisi yang ada”

Berikut merupakan contoh laporan keuangan yang dimiliki KUB Omah Kopi Mandiri untuk periode yang berakhir bulan Desember 2023

laporan posisi keuangan KUB Omah Kopi Mandiri		
Periode yang berakhir Desember 2023		
Aktiva		
kas		48.907.600
tabungan		10.465.000
piutang usaha		2.199.500
aset tetap		15.040.000
aset lain lain		40.000
akumulasi penyusutan	-	2.930.416
persediaan bahan material		2.790.000
Total Aktiva		76.511.684
Pasiva		
kewajiban		
utang usaha		1.400.000
modal		25.000.000
saldo laba		40.110.850
Total Pasiva		66.510.850

Sumber:

https://drive.google.com/drive/folders/1v6OmpV_iEP2ad1SBe9ESaE13cz7xIhte?usp=sharing

laporan laba rugi KUB Omah Kopi Mandiri		
Periode yang berakhir Desember 2023		
saldo laba awal		41.245.016
beban penyusutan		- 1.134.166
saldo laba akhir		40.110.850

Sumber:

https://drive.google.com/drive/folders/1v6OmpV_iEP2ad1SBe9ESaE13cz7xIhte?usp=sharing

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kurnia Ika Kusuma selaku bendahara yaitu

“Kurang lebih laporan keuangan yang saya buat di KUB Omah Kopi Mandiri ini, karena kita juga melihat kondisi yang ada di lapangan mbak, berdasarkan transaksi dan akun-akun yang ada disini, sehingga saya tidak bisa memutuskan apakah ini sudah benar apa belum. Laporan yang kami buat cukup sederhana, kebanyakan kami masih mencatatnya secara manual di buku. Jika dilihat dari yang saya buat ini, sepertinya masih kurang memenuhi standard laporan keuangan pada umumnya”

Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa kondisi di lapangan sangat mempengaruhi pembuatan laporan keuangan. Pada laporan keuangan KUB Omah Kopi Mandiri bagian laporan laba rugi hanya ditulis beban penyusutan, hal tersebut terjadi karena untuk beban-beban lain seperti beban gaji, beban operasional masih dilakukan pencatatan secara manual. Dan masih juga terkendala sumber daya manusia yang ada saat input laporan keuangan

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis terhadap implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di KUB Omah Kopi Mandiri, dapat disimpulkan bahwa KUB Omah Kopi Mandiri sudah memiliki bagian-bagian dengan tugas masing-masing yang telah ditentukan, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan,

diantaranya semua keuangan berpusat di bendahara saja. Laporan keuangan pada KUB Omah Kopi Mandiri sangat sederhana, sehingga untuk setiap transaksi penyusunannya membutuhkan akun-akun yang mudah dipahami. Laporan yang dibuat KUB Omah Kopi Mandiri terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Hal tersebut masih kurang sesuai dengan standar laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Keterbatasan tersebut disebabkan karena kurangnya pengalaman pada karyawan yang melakukan input laporan keuangan. Namun, kendala tersebut bisa diminimalisir dengan 1) pelatihan penyusunan laporan keuangan; 2) mempelajari akun-akun yang kurang dipahami. Diharapkan jika hal tersebut terlaksana, bisa menjadikan KUB Omah Kopi Mandiri dapat meningkatkan kinerjanya, memperkuat daya saing, dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harahap, Y. R. 2014. "Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 66–76. doi: <https://doi.org/10.30596/jrab.v14i1.156>.
- [2] Hildagard, V., Dekrita, Y. A., & Sanga, K. P. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kopdit Primer Dibawah Naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 20–30.
- [3] Jaya, H. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern. (*Jurnal Measurement, Vol 12 Nomor 2*). <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/mja.v12i2.1741>
- [4] Jevfri, J., Olivia, A., Syelen, S., Joven, A., & ... (2021). Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan Umkm Toko Sentosa. *National Conference for ...*, 3, 896–903. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/6032>
- [5] Kustiningsih, N. K., & Nani, A. S. (2022). *Penerapan Pencatatan Akuntansi Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Sak Emkm Di Masa Pandemi Pada Usaha Jasa Laundry Di Sidoarjo (Studi Pada Ismail Barokah Laundry) Nungky*.
- [6] Maulana Yusuf. (2014). Pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pendapatan pada perum damri bandung. (*Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship, Vol 8 Nomo*, 40–50.
- [7] Mulyadi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga, Jakarta.
- [8] Permana, A. (2014). *Pengaruh Persepsi Informasi Akuntansi dan Motivasi Karyawan terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah*.
- [9] Sasongko, Dedy. 2020. "UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit." *Kementrian Keuangan Republik Indonesia* 1–1. Retrieved (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>).
- [10] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Sugara, D. K., Murti, G. T., Sitanggang, S. T. L., & Saputri, Y. E. (2023). The Importance of Information Technology Project Management Management Towards the Success of a Company. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 7(1), 94–97. <https://doi.org/10.36555/jasa.v7i1.2069>
- [12] Yani, A., & P, M. S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Tridika Putra Unggul Tangerang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 43–53. <https://doi.org/10.31294/akasia.v1i2.480>
- [13] Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2), 69–78.